

---

---

## **PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TIK DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENYIMPULKAN ISI BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMPN PAUH**

Widiana Saputri, S.Pd

*SMP Negeri Pauh, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan,  
Widianasaputri2@gmail.com*

**Abstrak:** Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dilaksanakan dengan adanya perubahan karakteristik peserta didik generasi milenial menjadi karakteristik generasi z, istilah yang mewakili generasi abad 21. Teks berita adalah teks yang menyampaikan informasi yang memiliki unsur 5w+1h yaitu what, where, when, who, why, dan how. Berdasarkan observasi awal, siswa kelas VIII SMPN Pauh mendapatkan permasalahan terkait menyimpulkan isi teks berita sehingga dibutuhkan media berbasis TIK. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VIII B SMPN Pauh Tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini memiliki 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII BSMP Negeri Pauh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pencapaian ketuntasan hasil belajar pada siklus I secara klasikal mencapai 36% (10 siswa). Sedangkan persentase pencapaian ketuntasan hasil belajar pada siklus II adalah 100% (28 siswa). Secara keseluruhan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media berbasis TIK dinilai berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMPN Pauh.

**Kata Kunci:** : Media Berbasis TIK, peningkatan hasil belajar, menyimpulkan isi berita.

**Abstract:** Learning is a process of interaction between educators and students carried out by changing the characteristics of millennial generation students to be characteristics of generation z, a term that represents the 21st century generation. News text is a text that conveys information that has 5w+1h elements, namely what, where, when, who, why, and how. Based on initial observations, class VIII SMPN Pauh got problems related to concluding the content of news texts so that ICT-based media were needed. The subject of this classroom action research is class VIII B of SMPN Pauh in the academic year 2020/2021 with a total of 28 students. This research has 2 cycles. Based on the results of research in class VIII BSMP Negeri Pauh, it can be concluded that the use of ICT-based media can improve learning outcomes in concluding the content of news texts. This is indicated by the percentage of achievement of mastery learning outcomes in the first cycle classically reached 36% (10 students). While the percentage of learning outcomes in the second cycle is 100% (28 students). Overall, in the second cycle, there is a significant increase. In addition, the observations show that students can follow the learning well and actively. From the results of the research, it is proven that the use of ICT-based media is considered successful and can improve the skills of inferring the content of news texts in class VIII SMPN Pauh.

**Keywords:** ICT-Based Media, improving learning outcomes, summarizing news content.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dilaksanakan secara terprogram dan dengan tujuan yang jelas, peran seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam pembelajaran abad 21 harus disesuaikan karena adanya perubahan karakteristik peserta didik generasi milenial menjadi karakteristik generasi z, istilah yang mewakili generasi abad 21. Kita tentu sudah merasakan adanya perubahan-perubahan pembelajaran abad 21 meliputi perubahan pada pola pembelajaran, perubahan orientasi kebutuhan, dan perubahan kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik abad 21.

Pembelajaran lebih lanjut dijelaskan pada UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Syaiful Sagala, 2008:62). Pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah pembelajaran yang memakai media teknologi dan komunikasi pada bidang pembelajaran. Dengan menggunakan fasilitas elektronika, penggabungan antara keduanya disebut pembelajaran melalui elektronik atau e-Learning. Dengan demikian, e-Learning atau pembelajaran melalui online adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh teknologi seperti telepon, audio, video, tape, transmisi atau komputer.

Arifin (2012:90) mengungkapkan tujuan utama pembelajaran aktif dengan teknologi informasi dan komunikasi adalah bagaimana seorang guru dapat mengemas pembelajaran aktif dan menarik dengan media teknologi informasi dan komunikasi dan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru dituntut memahami betul prosedur strategi pembelajaran aktif dan menguasai media teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu guru dan siswa dituntut untuk melek teknologi, yang artinya guru dan siswa dituntut memiliki kemampuan menguasai media teknologi dan informasi dan digunakan untuk menunjang keberhasilan

dalam proses kegiatan belajar mengajar. .

SMP Negeri PAUH memiliki visi mewujudkan warga sekolah yang berprestasi, Memiliki kecakapan hidup, beriman dan bertaqwa. Oleh karena itu, penulis sebagai seorang guru dalam hal ini dituntut untuk mewujudkan visi dan misi sekolah dalam hal Mengoptimalkan pembelajaran secara efektif, mewujudkan kualitas lulusan Dengan cara melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menciptakan Suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan data rata-rata nilai hasil belajar Siswa semester ganjil pada Kompetensi menulis dan berbicara masih rendah yaitu didapatkan data bahwa hanya 10 orang atau hanya 36% dari jumlah seluruh Siswa 28 Siswa yang nilainya Mencapai KKM yaitu 66. Sehingga 18 orang atau 64% Siswa lainnya nilainya Belum mencapai KKM. Oleh karena itu, perlu peningkatan dengan Menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, salah satunya Media berbasis TIK sehingga memacu motivasi Siswa untuk belajar dengan maksimal, dan mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran yang terkesan monoton dan hanya berpusat pada guru.

Sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi guru, maka teridentifikasi beberapa kondisi yang mengurangi minat belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada materi menyimpulkan isi berita antara lain disebabkan kurangnya perencanaan dan penggunaan media dalam mengajar, kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran materi menyimpulkan isi berita dan hasil pembelajaran yang masih rendah, melalui kegiatan PTK yang akan dilakukan diharapkan mampu mewujudkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa seperti menyimak dan berbicara. sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, serta tercipta siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global. selain hal tersebut

diharapkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat memecahkan isu atau permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Pauh Kabupaten Musi Rawas Utara, adapun permasalahan yang di ada yaitu rendahnya hasil belajar Siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri Pauh khususnya materi menyimpulkan isi berita.

Kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi teks berita umumnya diawali dengan membaca teks dengan saksama dan teliti sehingga bisa menangkap makna atau informasi yang terdapat pada teks. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan wawasan dari informasi yang telah dibacanya. Bertambahnya informasi, maka bertambah pula pola pikir dan keaktifan siswa. Terkait dengan hal tersebut, teks berita memiliki tujuan agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya.

Teks berita adalah teks yang menyampaikan kabar atau informasi ke pada masyarakat. teks berita juga dapat diartikan sebagai teks yang berisi suatu peristiwa atau kejadian fakta/faktual yang diinformasikan secara tulis. Teks berita berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. teks berita memiliki unsur 5w+1h yaitu *what, where, when, who, why, dan how*.

Kesimpulan adalah kata-kata akhir dari suatu uraian. di dalam kesimpulan harus memuat unsur-unsur berita dengan rumusan lebih ringkas. dengan demikian, kesimpulan tentang isi berita harus memanfaatkan ringkasan terhadap pokok-pokok informasi. sedangkan, pokok-pokok informasi tersebut harus berpatokan pada rumus ADIKSIMBA. Oleh karena itu, berdasarkan informasi mengenai permasalahan yang muncul terkait menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMPN Pauh, maka perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan media berbasis TIK.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VIII B SMPN Pauh Tahun pelajaran

2020/2021 dengan jumlah 28 siswa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 12 siswa dan perempuan sebanyak 16 siswa. Penentuan subjek penelitian didasarkan secara sederhana dengan memilih satu kelas yang memiliki kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menyimpulkan isi teks berita.

### **B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 di SMPN Pauh Kabupaten Musi Rawas Utara. Siklus I dilaksanakan pada Sabtu, 4 September 2021. Dan siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 11 September 2021 di kelas yang sama, yaitu VIII B SMPN Pauh.

### **C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi dan tes akhir. Teknik tersebut dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang pelajaran pada masing-masing siklus. Analisis data dilakukan setiap kali pemberian tindakan berakhir.

Analisis data proses dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Flow. Model ini terdiri atas 3 (tiga) komponen yang dilakukan secara berurutan yaitu kegiatan reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Analisis data hasil belajar yang berupa skor dilakukan dengan statistik sederhana meliputi rata-rata kelas dan persentase keberhasilan yang diperoleh siswa yang menggambarkan peningkatan hasil pembelajaran dengan memperhatikan rubrik penilaian menyimpulkan isi teks berita.

### **D. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri Pauh Kabupaten Musi Rawas Utara adalah apabila lebih dari 75% siswa dapat menyimpulkan isi teks berita dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 66.

### **E. Deskripsi Per Siklus**

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Pada kegiatan perencanaan dilakukan pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimpulkan isi teks berita di kelas VIII B SMPN Pauh. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia (teman sejawat) bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang dari KKM. Dari permasalahan tersebut peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan pembelajaran yang digunakan
  - Menyusun media pembelajaran berbasis TIK (Powerpoint, video, e-book mini, sway).
  - Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan google form.
  - Menyusun evaluasi akhir dengan menggunakan google form.
  - Menyusun lembar observasi
  - Menyusun pedoman wawancara

#### **b. Tindakan dan Observasi**

Pada tahap ini Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti berkolaborasi dengan guru/teman sejawat. Tindakan ini dilaksanakan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan dalam tindakan ini ialah guru sebagai pengajar.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dalam observasi dilakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan pada saat dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media berbasis TIK.

#### **c. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru untuk menilai tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi teks berita menggunakan media berbasis TIK. Peneliti dan guru berdiskusi untuk memahami proses, kendala dan masalah yang ditemui dalam implementasi tindakan. Kekurangan dan kendala selama penelitian didiskusikan dan

dicari solusinya sebagai pijakan bagi siklus selanjutnya.

## **2. Siklus II**

Siklus II akan dilakukan apabila pada siklus I sudah melakukan refleksi dan belum menunjukkan peningkatan hasil belajar menyimpulkan isi teks berita.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil dan pembahasan akan disajikan hasil penelitian tindakan kelas yang berupa hasil tes dan nontes. Hasil tes meliputi tes siklus I dan siklus II. Hasil siklus I dan siklus II merupakan hasil tes menyimpulkan isi teks berita setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK dan diuraikan dengan data kuantitatif. Hasil nontes berupa hasil pengamatan.

#### **A. Siklus I**

Pembelajaran menyimpulkan isi teks berita siklus I dilaksanakan pada Sabtu, 4 September 2021. Kegiatan ini merupakan tindakan awal dalam menggunakan media berbasis TIK pada proses pembelajaran serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menyimpulkan isi teks berita setelah menggunakan media berbasis TIK. Hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK pada siklus I ini terdiri atas data tes dan nontes dengan hasil penelitian sebagai berikut.

#### **1. Hasil Tes Siklus I**

Hasil tes siklus I merupakan data awal setelah dilakukan pembelajaran menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan media berbasis TIK. Kriteria penilaian tes menyimpulkan isi teks berita meliputi empat aspek: (1) Kesesuaian dengan teks sumber, (2) Kepaduan isi tulisan, (3) Keefektifan kalimat, (4) Kebakuan pemilihan kata, (5) Ketepatan ejaan/tanda baca. Hasil tes menyimpulkan isi teks berita siklus I dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM (66)	
			T	TT
1	Akbar	73	√	
2	Andre	69	√	
3	Anisah	60		√
4	Ariel	70	√	
5	Ayu U	57		√
6	Decah	61		√
7	Denis F	67	√	

8	Dinda	50		√
9	Dirly O A	81	√	
10	Erik A	63		√
11	Fitria R	55		√
12	Haliyong	30		√
13	Imelda	77	√	
14	Khairun N	62		√
15	Markos	71	√	
16	Monika	65		√
17	Nabila A	64		√
18	Nopia	70	√	
19	Pitri	66	√	
20	Putri W	66	√	
21	Rama P	63		√
22	Reno P	65		√
23	Rizki I	60		√
24	Sari Ayu	62		√
25	Sera	57		√
26	Siska R	64		√
27	Tiara	65		√
28	Widi S	60		√
JUMLAH		1773	10	18
Rata-rata		63	36%	64%

Keterangan :

T : Tuntas, TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui nilai rata-rata menyimpulkan isi teks berita pada siklus I adalah 63. Ada sebanyak 10 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang belum tuntas.

Untuk lebih jelasnya mengenai nilai kognitif berdasarkan persentase ketuntasan menyimpulkan isi teks berita pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Nilai Kognitif pada Siklus I Berdasarkan % Ketuntasan**

No	Rentang Nilai	Jumlah (siswa)	Persentase (%)	Ket
1	90-100	0	0%	-
2	78-89	1	4%	Tuntas
3	66-77	9	32%	Tuntas
4	<66	18	64%	Belum Tuntas
Jumlah siswa		28		

Aspek kognitif yang diamati pada proses pembelajaran siklus I diperoleh data 1 siswa memperoleh nilai 78-89 (4%), nilai 66-77 yaitu 9 siswa (32%), dan 18 siswa memperoleh nilai <66 (64%). Jadi dari data di atas, siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa, sedangkan yang belum tuntas atau belum mencapai KKM adalah 18 siswa.

## 2. Hasil Non-tes Siklus I

Hasil nontes pada siklus I berupa hasil pengamatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran guru menggunakan RPP,

kegiatan pembelajaran menggambarkan pembelajaran siswa aktif, pada strategi pembelajaran guru menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, memberikan kesempatan siswa mengungkapkan pendapatnya, pada manajemen kelas guru melaksanakan tata tertib kelas, mengelola waktu pembelajaran, pada penilaian guru melakukan penilaian pada siswa, memberikan umpan balik, dan memberikan pujian. Namun masih ada kekurangan guru yang perlu diperbaiki misalnya mobilitas guru ketika memberikan bimbingan pada siswa, penilaian pada setiap siswa, pemberian pujian pada siswa. Hasil pengamatan implementasi RPP pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3 Hasil Pengamatan Implementasi RPP Siklus I**

No	Aspek	Kesimpulan	Rekomendasi
1	Perencanaan pembelajaran	Potensi: Tersedia RPP, Indikator Pembelajaran mengarah pada pengembangan berpikir tingkat tinggi C4, penggunaan media berbasis TIK, kegiatan belajar menggambarkan pembelajaran aktif.	
2	Strategi Pembelajaran	Potensi: Menyampaikan apersepsi dan tujuan penyampaian pembelajaran, membantu siswa membangun tujuan pemahaman sendiri, memberikan kesempatan pembelajaran siswa untuk mengungkapkan pendapat, dan menarik kesimpulan.	Berikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan, sehingga pembelajaran memang berpusat pada siswa
3	Manajemen Kelas	Potensi: Adanya interaksi dan komunikasi dalam kelas, serta pengelolaan waktu dalam setiap langkah kegiatan.	Pengelolaan waktu perlu diperhatikan lagi.
4	Penilaian	Potensi: Memantau perkembangan belajar siswa, memberi umpan balik terhadap hasil belajar, penghargaan terhadap siswa berupa pujian	Penghargaan perlu diberikan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapatnya.

Dari tabel di atas maka perlu adanya perbaikan seperti memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan sehingga pembelajaran memang berpusat pada siswa, pengelolaan waktu perlu diperhatikan (jangan terlalu banyak membahas tentang pemahaman teks berita, tetapi bagaimana cara

menyimpulkan isi teks berita), dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat. Hasil pengamatan keaktifan siswa terhadap pembelajaran pada siklus I antara lain pada pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut.

**Tabel 1.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No.	Aspek	Kesimpulan	Rekomendasi
1	Pra pembelajaran	Potensi : Siswa telah siap dengan pembelajaran yang akan dilakukan secara daring.	
2	Kegiatan Awal Pembelajaran	Potensi : Siswa mendengarkan motivasi, tujuan pembelajaran, dan menjawab pertanyaan apersepsi	Siswa perlu lebih aktif dalam menjawab pertanyaan apersepsi dari guru
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	Potensi : Siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik, namun kurang aktif karena mengandalkan guru sebagai pusat informasi.	siswa perlu lebih aktif dalam kegiatan berdiskusi (kerja kelompok)
4	Penutup	Potensi : Siswa melakukan refleksi bersama guru	Semua siswa harus terlibat dalam kegiatan refleksi

Dari tabel diatas, maka guru perlu melakukan peningkatan keaktifan siswa ketika pembelajaran seperti menjawab pertanyaan apersepsi dari guru, kegiatan diskusi (kerja kelompok), dan merefleksikan pembelajaran.

### 3. Refleksi Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, diketahui nilai rata-rata siswa adalah 64. Siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 18 siswa. Nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum maksimal karena terdapat 18 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 66. Kriteria keberhasilan penelitian ini belum memenuhi harapan. Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I ada beberapa penyebab regtttthghhhndahnya hasil belajar siswa.

Terbatasnya waktu pembelajaran. Ketika tahap pengolahan data atau eksplorasi, siswa melakukan eksplorasi pengetahuan, ide, atau konsepsi awal dalam kelompok terkait permasalahan yang diberikan membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu yang dialokasikan dikarenakan pengetahuan siswa pada materi prasyarat masih kurang dan kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda.

Kebiasaan lama yang belum dapat dirubah masih mengandalkan guru sebagai pusat informasi. Hal ini tampak dalam proses penyelesaian permasalahan dalam LKPD. Sebagian kelompok menyelesaikan secara mandiri dan mengumpulkan informasi-informasi termasuk media yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan namun sebagian kelompok lainnya bergantung pada guru dan melihat hasil kelompok lainnya. Dalam satu kelompok masih mengandalkan teman untuk menyelesaikan permasalahan dalam LKPD. Hal ini disebabkan petunjuk yang digunakan masih membingungkan.

Dari berbagai kelemahan pada siklus I, guru melakukan perbaikan terhadap tindakan pembelajaran agar kelemahan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya. Perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Guru memperkirakan waktu agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana secara maksimal.
- Guru mengarahkan siswa agar aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompoknya.
- Guru melakukan perbaikan pada LKPD agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- Guru membagikan link media berbasis TIK di grup belajar.

Selama kegiatan pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64 dengan ketuntasan klasikal 36%. Berdasarkan indikator pencapaian dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus II.

### B. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 11 September 2021 di kelas yang sama, yaitu kelas VIII B. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan

dalam siklus II dimulai dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

#### a) Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan dilakukan pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimpulkan isi teks berita di kelas VIII B SMPN Pauh. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia (teman sejawat) bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang dari KKM. Dari permasalahan tersebut peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan bahan pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- Menyusun media pembelajaran berbasis TIK (Powerpoint, video, e-book mini).
- Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan google form.
- Menyusun evaluasi akhir dengan menggunakan google form.
- Menyusun lembar observasi

#### b) Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini, Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti berkolaborasi dengan guru/teman sejawat. Tindakan ini dilaksanakan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan dalam tindakan ini ialah guru sebagai pengajar. Sedangkan Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dalam observasi dilakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan pada saat dan setelah diberikan perlakuan dengan dengan menggunakan media.

#### c) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru untuk menilai tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi teks berita menggunakan media berbasis TIK. Peneliti dan guru berdiskusi untuk memahami proses, kendala dan masalah yang ditemui dalam

implementasi tindakan. Kekurangan selama penelitian didiskusikan dan dicari solusinya sebagai pijakan bagi siklus selanjutnya.

### 1. Hasil Tes Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 11 September 2021. Hasil tes siklus II merupakan data kedua setelah dilakukan pembelajaran menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan media berbasis TIK. Kriteria penilaian tes menyimpulkan isi teks berita meliputi empat aspek: (1) kesesuaian isi, (2) kelengkapan isi, (3) penggunaan tanda baca, (4) penggunaan bahasa. Hasil tes menyimpulkan isi teks berita siklus II inidapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 1.5 Daftar Nilai Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM (71)	
			T	TT
1	Akbar	88	√	
2	Andre	81	√	
3	Anisah	79	√	
4	Ariel	85	√	
5	Ayu U	66	√	
6	Decah	80	√	
7	Denis F	79	√	
8	Dinda	69	√	
9	Dirly O A	80	√	
10	Erik A	78	√	
11	Fitrhia R	95	√	
12	Haliyong	67	√	
13	Imelda	83	√	
14	Khairun N	80	√	
15	Markos	82	√	
16	Monika	79	√	
17	Nabila A	81	√	
18	Nopia	88	√	
19	Pitri	77	√	
20	Putri W	90	√	
21	Rama P	75	√	
22	Reno P	76	√	
23	Rizki I	78	√	
24	Sari Ayu	77	√	
25	Sera	66	√	
26	Siska R	78	√	
27	Tiara	80	√	
28	Widi S	80	√	
JUMLAH		2217	28	
Rata-rata		79	100%	

Berdasarkan Tabel 1.5, pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini terbukti dengan perolehan perolehan rata-rata belajar sebesar 79 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Nilai kognitif berdasarkan persentase ketuntasan menyimpulkan isi teks berita pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 1.6.

**Tabel 1.6 Nilai Kognitif pada Siklus II Berdasarkan % Ketuntasan**

No	Rentang Nilai	Jumlah (siswa)	Persentase (%)	Ket
1	90-100	2	7%	Tuntas
2	78-89	19	68%	Tuntas
3	66-77	7	25%	Tuntas
4	<66	0	0%	-
Jumlah siswa		28	100%	

Aspek kognitif pada pembelajaran siklus II diperoleh data 2siswa memperoleh nilai 90-100 (7%), 19 siswa memperoleh nilai 78-89 (68%), dan 7 siswa memperoleh nilai 66-77 (25%). Jadi dari data di atas dapat diketahui bahwa seluruh siswa sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 100%.

## 2. Hasil Nontes Siklus II

Hasil pengamatan kinerja guru Siklus II, pada perencanaan pembelajaran guru menggunakan RPP, kegiatan pembelajaran menggambarkan pembelajaran siswa aktif, pada strategi pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, memberikan kesempatan siswa mengungkapkan pendapatnya, pada manajemen kelas guru melaksanakan tata tertib kelas, mengelola waktu pembelajaran, pada penilaian guru melakukan penilaian pada siswa, memberikan umpan balik, dan pujian.

**Tabel 1.7 Hasil Pengamatan Implementasi RPP pada Siklus II**

No	Aspek	Kesimpulan	Rekomendasi
1	Pra pembelajaran	Potensi : Siswa telah siap dengan pembelajaran yang akan dilakukan secara daring.	
2	Kegiatan Awal Pembelajaran	Potensi : Siswamendengarkan motivasi, tujuan pembelajaran, dan menjawab pertanyaan apersepsi	Penyampaian tujuansudah lebihdipahami siswa
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	Potensi : Siswamelaksanakan pembelajaran dengan baik, namun kurang aktif karena mengandalkan guru sebagai pusat informasi.	Siswa sudah aktif berdiskusi dan mengikuti kegiatan pembelajaran.
4	Penutup	Potensi : Siswamelakukan refleksi bersama guru	Kegiatan refleksi sudah melibatkan siswasecara keseluruhan

Berdasarkan tabel diatas, strategi pembelajaran sudah baik untuk membuat

siswa aktif, pengelolaan waktu sudah sesuai/efektif, dan guru juga sudah memberikan apresiasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengamatan keaktifan siswa terhadap pembelajaran pada siklus II antara lain pada pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

## 3. Refleksi Siklus II

Pada pembelajaran siklus II, diketahui nilai rata-rata siswa adalah 79. Seluruh siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian sebesar 100%, sehingga telah memenuhi harapan. Hal tersebut menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan media berbasis TIK.

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan pada siklus I, diperoleh beberapa kekurangan yang telah mendapat perbaikan pada siklus II ini sehingga didapatkan hal-hal sebagai berikut.

Semua siswa dapat membuka media pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti membagikan media pembelajaran (ebook, video dan powerpoint) pada siswa agar dapat dibaca dan dipelajari.

Peneliti secara keseluruhan telah bisa mengubah kebiasaan siswa yang masih menjadikan guru sebagai pusat informasi menjadi siswasebagai pusat pembelajaran. Hal ini tampak dalam proses penyelesaian permasalahan dalam LKPD. Hampir semua kelompok menyelesaikan secara mandiri dan mengumpulkan informasi-informasi yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan.

Dalam penggunaan waktu sebgaiian besar telah sesuai dengan rencana pembelajaran. Kegiatan di setiap tahapan bisa terlaksana dengan baik. Pada tahap eksplorasi lebih ditekankan bahwa semua anggota kelompok harus benar-benar memahami materi prasyarat yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak perlupengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan hasil belajar siswa.

**Tabel 1.9 Perbandingan Jumlah Siswa yang Mencapai KKM**



Siklus	Jumlah siswa yang mencapai KKM	Persentase (%)
Siklus I	10	36%
Siklus II	28	100%

Pada Tabel 1.9 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai kriteria keberhasilan hasil belajar. Berdasarkan hasil tes terjadi peningkatan sebesar 64% dengan ketuntasan belajar pada siklus II mencapai lebih dari 75%.

### C. Pembahasan

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang didengar/dibaca.

Kompetensi dasar tersebut di atas termasuk dalam ranah penilaian keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan membuat simpulan sangat penting dikuasai oleh siswa sebagai keterampilan prasyarat untuk menguasai keterampilan berbahasa yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Realita yang terjadi di kelas VIII B SMP Negeri Pauh adalah kemampuan siswa menyimpulkan isi teks berita masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan, faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyimpulkan isi teks berita antara lain adalah siswa kesulitan memilih referensi-referensi yang sesuai dan mudah dipahami selama kegiatan belajar jarak jauh ini. Oleh sebab itu, peneliti mengupayakan adanya penggunaan media berbasis TIK yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks berita.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa dari seluruh siswayang diberikan tindakan terdapat beberapa siswayang termasuk kategori tuntas, yaitu sebanyak 10 siswa dengan persentase 36%, sedangkan yang termasuk kategori belum tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 64%. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media berbasis TIK. Namun,

peningkatan tersebut belum bisa dikatakan cukup baik.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu keterbatasan waktu pembelajaran yang dibutuhkan. Ketika tahap pengolahan data atau eksplorasi, siswa melakukan eksplorasi pengetahuan, ide, atau konsepsi awal dalam kelompok terkait permasalahan yang diberikan membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu yang dialokasikan dikarenakan pengetahuan siswa pada materi prasyarat masih kurang dan kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda.

Peneliti belum bisa mengubah kebiasaan siswayang masih menjadikan guru sebagai pusat informasi. Hal ini tampak dalam proses penyelesaian permasalahan dalam LKPD. Sebagian kelompok menyelesaikan secara mandiri dan mengumpulkan informasi-informasi termasuk media yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan namun sebagian kelompok lainnya bergantung pada guru dan melihat hasil kelompok lainnya. Dalam satu kelompok masih mengandalkan teman untuk menyelesaikan permasalahan dalam LKPD. Hal ini disebabkan petunjuk yang digunakan masih membingungkan.

Sebagian siswa belum dapat membuka media pembelajaran yang diberikan oleh peneliti karena kendala jaringan. Dalam hal ini peneliti membagikan media berbasis TIK (ebook dan powerpoint) pada siswa agar dapat dilihat dan dipelajari.

Selanjutnya hasil pengamatan tindakan kelas pada siklus II setelah peneliti mengupayakan dan melakukan perbaikan sesuai refleksi pada siklus I, menunjukkan bahwa dari seluruh siswayang diberikan tindakan semua siswa termasuk kategori tuntas dengan persentase 100%. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media berbasis TIK.

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan pada siklus I diperoleh beberapa kekurangan yang telah mendapat perbaikan di siklus II ini sehingga didapatkan informasi bahwa dalam penggunaan waktu sebagian besar telah sesuai dengan rencana pembelajaran. Kegiatan di setiap tahapan bisa terlaksana dengan baik. Pada tahap eksplorasi lebih ditekankan bahwa semua anggota kelompok harus benar-benar

memahami materi prasyarat yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

Peneliti secara keseluruhan telah bisa mengubah kebiasaan siswa yang masih menjadikan guru sebagai pusat informasi menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran. Hal ini tampak dalam proses penyelesaian permasalahan dalam LKPD. Hampir semua kelompok menyelesaikan secara mandiri dan mengumpulkan informasi-informasi termasuk media yang diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan. Semua peserta didik dapat membuka media pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti membagikan media berbasis TIK (ebook dan powerpoint) serta video pada peserta didik agar dapat dilihat dan dipelajari

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII BSMP Negeri Pauh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pencapaian ketuntasan hasil belajar pada siklus I secara klasikal mencapai 36% (10 siswa). Sedangkan persentase pencapaian ketuntasan hasil belajar pada siklus II adalah 100% (28 siswa). Secara keseluruhan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa penggunaan media berbasis TIK dinilai berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMPN Pauh.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- Bagi siswa, hendaknya selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan menjadi pembudayaan literasi dan pembelajar sepanjang hayat.
- Bagi guru, dapat menjadi masukan untuk menjadikan media berbasis TIK sebagai alternatif dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa,

khususnya materi teks berita.

- Peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk menerapkan dan mengembangkan media berbasis TIK. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis (Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ikhsan, Muhammad. 2015. *Pembelajaran Berbasis TIK*. [www.slideshare.net/IkhsanIAIN/pembelajaran-49154129](http://www.slideshare.net/IkhsanIAIN/pembelajaran-49154129)
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Padmono, Y. 2010. *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. Online: [edukasi.kompasiana.com](http://edukasi.kompasiana.com).
- Rohmadi, Muhammad dan Sri Nugraheni. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media
- Trianto, Agus, dkk. 2018. *Buku Peserta Didik Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta : Kemdikbud.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.